



PON XXI
PEKAN OLARAHAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI
ACEH – SUMUT, 9 – 20 SEPTEMBER 2024
Selamat Berjuang Kontingen DIY!



KONI
KONGKONG INDIEN NASIONAL
YOGYAKARTA

DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



HANYA BISA DAPATKAN 2 MEDALI EMAS

PDBI DIY Pertanyakan Sistem Penilaian

DELI SERDANG (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY masih belum puas dengan raihan 2 medali emas, 5 perak dan 4 perunggu pada PON kali ini. Hal ini dikarenakan, hasil ini tidak sepenuhnya menunjukkan penampilan dan performa para atlet DIY yang tampil luar biasa sepanjang perlombaan.

Ketua Umum (Ketum) Pengda PDBI DIY Sutrajaya SIP kepada wartawan di sela-sela menampingi atlet-atlet drum band DIY di PON, Senin (16/9) mengatakan, raihan 2 medali emas di PON kali ini tetap kami syukuri meski dengan penampilan para atlet DIY di PON kali ini, seharusnya medali yang diraih bisa lebih dari 2 emas.

"DIY yang memiliki target 5 medali emas, di sini seharusnya lebih dari dua emas, tapi karena sesuatu hal di luar kuasa kami, akhirnya ya harus puas mendapat 2 emas ini," ujarnya.

Pada hari terakhir perlombaan yang berlangsung di Jalan Sultan Serdang, dari empat nomor yang dilombakan, DIY berhasil menambah 1 medali perak dan 1 medali perunggu.

Medali perak DIY di hari terakhir didapat dari nomor lomba ketahanan dan ketepatan berbaris (LKKB) campuran 8.000 m, sedangkan untuk medali perunggu diraih



Tim drum band DIY, saat tampil di nomor LKKB campuran 8.000 m di Jalan Sultan Serdang, Kuala Namu, Deli Serdang.

dari nomor LKKB 8.000 m campuran etape kedua. Medali perak bagi DIY di nomor LKKB 8.000 meter ini didapat usai meng-

umpulkan total nilai 940.96. Raihan poin ini hanya selisih kurang dari 4 poin dengan peraih medali emas, yakni kon-

tingen tuan rumah, Sumatera Utara, yang meraih 949.24.

Untuk medali perunggu di nomor ini diraih oleh

kontingen Jawa Tengah yang selisih sangat tipis dengan DIY, karena mengantongi 940.63 poin.

Untuk tambahan medali perunggu di nomor LKKB 8.000 m campuran etape kedua didapat DIY usai menempati peringkat ketiga dengan total nilai, 955.62. Sementara untuk medali emas pada nomor ini direbut kontingen DKI Jakarta dengan nilai 959.99, dan untuk medali perak ditempati oleh kontingen Jawa Tengah yang meraih nilai 955.83.

"Masalah penilaian di PON kali ini sepertinya perlu dipertanyakan, mungkin seperti kejadian di sepakbola saat ada pemain memukul wasit karena banyak menguntungkan tuan rumah Aceh, dan kemarin juga ada di cabor tinju yang petinju tuan

rumah Sumut yang sudah dua kali jatuh tapi tetap dimenangkan. Jadi, kasihan atlet-atlet yang sudah berlatih maksimal ini harus menerima kenyataan seperti ini penilaian-nya," jelasnya.

Meski merasa banyak dirugikan, namun pria yang akrab disapa Mbah Joyo ini sangat mengapresiasi penampilan atlet-atlet DIY di PON kali ini. "Nah biar tidak patah semangat teman-teman atlet ini, ke depan untuk pembinaan kami akan berikan masukan kepada PB PDBI terkait masalah di PON ini. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi internal, dan membahasnya bersama dengan para pelaku, penggerak, dan orang tua yang selalu memberi suport kepada atlet-atlet ini," tandasnya.

(Hit)-d

CABOR BASKET 3X3 Putri DIY Incar Kemenangan Penting

BANDA ACEH (KR) - Tim Putri DIY dipaksa menelan kekalahan pada hari kedua babak penyisihan Pool cabang olahraga (cabor) Bola Basket 3X3. Selasa (17/9) kemarin, DIY harus menyerah di tangan Jawa Timur dengan skor 13-18 di GOR Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB) Banda Aceh. Untuk lolos ke babak berikutnya, DIY berambisi memenangi dua pertandingan sisa babak penyisihan Pool yang akan berlangsung Rabu (18/9) hari ini menghadapi Banten dan Jawa Barat di GOR Kompleks SHB.

Pada dua laga sebelumnya, DIY meraih dua kemenangan beruntun. Berhasil mengalahkan Bali dengan kemenangan tipis 18-16 dan mengatasi perlawanan DKI Jakarta dengan kemenangan 18-14.

Tim Putri DIY yang diperkuat

Angelica Jennifer Chandra, Aimee Tampu Francienne, Ainayya Nur Azzahra dan Lidwina Ruth Rirarti Dwi Saputri sejatinya tampil cukup meyakinkan di menit-menit awal pertandingan. Saling kejar poin terjadi hingga 3-3.

Akan tetapi, Jawa Timur menjauh dengan cepat dengan tembakan dua angka. *Pick and roll*, pemain Jawa Timur sulit untuk diatasi. Apalagi, Jawa Timur cukup kuat dalam tembakan di bawah ring. Sementara DIY beberapa kali kurang tenang dalam eksekusi. Akhirnya, DIY harus takluk 13-18.

Meski kalah dari Jawa Timur di laga ketiga, peluang DIY untuk lolos ke babak berikutnya masih terbuka lebar. Dua laga lawan Banten dan Jawa Barat pun wajib dimaksimalkan.

(Yud)-d



Pemain DIY Angelica Jennifer Chandra mengawal pergerakan pemain Jawa Timur.

KALAH DARI JABAR DI SEMIFINAL Soft Tennis Tambah Satu Perunggu

BANDA ACEH (KR)- Tim Soft Tennis DIY menambahkan satu medali perunggu di PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Medali perunggu didapat dari nomor Beregu Putra setelah di babak semifinal yang berlangsung di Lapangan Tennis Polda Aceh, Banda Aceh, Selasa (17/9), kalah dari Jawa Barat dengan skor 0-2.

Pada pertandingan semi-

final, DIY menurunkan Muhammad Fajar Amarta di tunggal putra. Ia dipaksa menyerah dari atlet tunggal putra Jawa Barat, Tio Juliandi dengan skor 0-4. Lalu di nomor ganda putra, DIY memainkan Fadhil Imran dan Ady Putra Wibowo.

Sempat bermain apik di set pertama dan menang, konsistensi pasangan Fadhil/Ady tak terjaga hingga akhirnya pertandingan di-

menangkan pasangan Jawa Barat, Sanger/ Andre Wisnu dengan skor 1-5. DIY pun harus puas dengan perunggu.

Dengan tambahan satu perunggu, DIY total mendapatkan satu perak dan dua perunggu dari Soft Tennis. Medali perak disumbang Muhammad Fajar Amarta dari nomor Tunggal Putra sedang satu perunggu lainnya disumbang Hanifah Rahma Satiya dari Tunggal Putri.

Pelatih Soft Tennis DIY Fuadi Raja Baja, usai laga semifinal mengatakan dari awal, target di nomor Beregu Putra adalah medali perunggu. Hal ini mengingat, lawan yang dihadapi memang cukup berat.

"Semifinal ketemu Jawa Barat, secara kualitas memang kami masih di bawah Jawa Barat, tapi permainan nggak kalah jauh. Kami bersyukur dengan hasil ini," ungkap Baja.

(Yud)-d



Pemain DIY Fadhil Imran melepaskan pukulan saat melawan Jawa Barat di semifinal beregu.

TEMPATI PERINGKAT KEEMPAT DAN KELIMA Tim Motocross DIY Belum Beruntung

DELI SERDANG (KR) - Tim balap motor motocross nomor grasstrack DIY masih belum beruntung saat tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Turun di nomor modifikasi perorangan dan beregu, pembalap DIY hanya mampu menempati peringkat keempat dan kelima.

Berlomba di Sirkuit GTX Sena, Kuala Namu, Deli Serdang, Senin (16/9) tim DIY menurunkan Hilman Ma'sum di nomor perorangan serta duet Hilman dan I Kadek Kompyang Fajar K. Pada lomba pertama, Hilman Ma'sum yang tampil dengan nomor start 55 di nomor spesialisasinya, modifikasi perorangan, tampil percaya diri setelah meraih hasil positif pada kualifikasi.

Bermodal peringkat keempat pada babak kualifikasi, Hilman tancap gas selepas start dimulai. Sayangnya, beberapa meter jelang tikungan pertama, terjadi insiden yang melibatkan sejumlah pembalap, termasuk pembalap andalan Indonesia di MXGP, Delvintor Alfari, membuat laju motor Hilman tersendat.

Meski laju motor WR 150-nya sempat terhalang akibat

insiden tersebut, Hilman mampu melaju dan bersaing di posisi 10 besar pada lap pertama. Dalam balapan yang berlangsung 12 lap ini, perlahan tapi pasti, Hilman mampu memperbaiki peringkatnya dengan melewati sejumlah pembalap asal Jambi, Sulawesi Utara, hingga Papua Barat.

Memasuki tiga lap terakhir, Hilman yang berebut posisi masuk lima besar, mampu menyalipl pembalap tuan rumah, Ahmad Zusrizal. Bahkan di lap ke-11, posisi andalan DIY ini kembali naik setelah pembalap Jawa Tengah, Inggil Bernarditus yang sejak awal balapan selalu menempati peringkat ketiga, harus gagal menyelesaikan lomba akibat masalah pada motornya.

Sayang, di lap terakhir Hilman tak lagi mampu mengejar selisih jarak dengan pembalap Banten, Jepri Bule yang akhirnya finis di peringkat ketiga. Sedangkan untuk peringkat kedua direbut pambalap Aceh, Lanthian dan sang juara diraih Prima Julio Sudrajat asal Jawa Barat.

"Untuk tim motocross, kita memang belum bisa menyumbangkan medali. Karena, ya memang banyak-banyak ken-



Pembalap DIY, Hilman Ma'sum (no 55) saat berlomba di nomor grasstrack modifikasi perorangan di Sirkuit GTX Kuala Namu, Deli Serdang.

dala di lapangan. Termasuk adanya insiden di lap pertama," ujar Pelatih Balap Motor Motocross DIY, Aldi Lazuardi kepada wartawan usai balapan.

Kegagalan tim DIY dalam meraih medali di nomor perorangan berlanjut saat turun di nomor beregu yang menurunkan duet Hilman dan I Kadek Kompyang. Di nomor ini, DIY hanya mampu menempati peringkat kelima setelah Hilman finis di urutan ke-4, sedangkan I Kadek Kompyang di peringkat ke-12.

Untuk medali emas di nomor ini diraih tim Aceh yang dua pembalapnya menempati peringkat 1 dan 7, kemudian

medali perak diraih Banten yang menempati peringkat ke-2 dan ke-8, serta perunggu diraih Jawa Barat yang berada di peringkat ke-3 dan 11.

Lebih lanjut Aldi Lazaroni mengatakan, ke depan dirinya berharap untuk nomor motocross ini bisa kembali seperti PON sebelumnya dimana untuk spesifikasi motor menggunakan special engine.

"Kalau sekarang kan menggunakan motor harian, Yamaha WR, jadi kurang maksimal. Beda dengan yang di Papua kemarin yang pakai KTM. Semoga saja besok PON mendatang bisa kembali pakai special engine," paparnya.

(Hit)-d

DAPAT EMAS DI SPRINT R6 PUTRI Arung Jeram DIY 'Pecah Telur'

ACEH TENGGARA (KR)- Penantian panjang Tim Arung Jeram DIY untuk mendapatkan medali emas di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 akhirnya terpenuhi. Selasa (17/9) kemarin, DIY pecah telur menyabet medali emas.

Dalam perlombaan yang berlangsung di Sungai Mamas, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, Kontingen DIY menyabet medali emas dari Nomor Sprint R6 Putri. Dengan begitu, Arung Jeram sejauh ini telah menyumbangkan 1 emas dan 1 perak.

Bermaterikan enam orang atlet putri Dita Marfuah Sufiatun, Rohana, Fathiyah Hasna, Sri Imanda Rahmani Kartika, Eno Farida Putri dan Vania Eka Putri, mereka mencatatkan waktu terbaik yakni 1 menit 14,55



Tim R6 Putri Arung Jeram DIY.

detik di posisi pertama. Unggul dari kontingen Jawa Tengah dengan catatan waktu 1 menit 15,18 detik yang menempati posisi kedua, atau medali perak. Sedangkan medali perunggu disabet oleh kontingen Sumatera Utara dengan waktu tempuh 1 menit, 15,85 detik.

Ketua Umum KONI DIY Prof Djoko Pekik

Irianto mengaku gembira dengan tambahan emas dari Arung Jeram Sprint R6 Putri. Ini menjadi sebuah kebanggaan karena sebelumnya arung jeram termasuk yang diperhitungkan untuk meraih medali emas.

"Kami merasa gembira dapat tambahan emas dari arung jeram dan ini menjadi bagian dari ke-

banggaan kita. Arung jeram ini sebetulnya masuk nomor yang tidak kita perhitungkan kemarin untuk bisa mendapatkan medali emas," kata Djoko Pekik Irianto.

Meski tak diperhitungkan, tambahnya, berkat kerja keras yang ternyata luar biasa bisa menghasilkan medali emas. Hal ini diharapkan dapat memacu cabang olahraga lainnya untuk menyusul arung jeram meraih medali emas.

"Tentu kita berharap bisa memotivasi cabang lain yang masih akan bertanding untuk bisa menyusul arung jeram ini mendapatkan medali emas. Apresiasi, selamat untuk arung jeram terima kasih atas perjuangannya Pengda FAJI dan seluruh jajaran tim," sambung Djoko Pekik Irianto.

(Yud)-d